**BAB II**

**KAJIAN TEORETIS**

**A. Kajian Teori**

**1. Pengertian Konsep Belajar**

 Berbagai teori tentang belajar terkait dengan penekanan terhadap pngaruh lingkungan dan pengaruh potensi yang dibawa sejak lahir. Potensi itu biasanya merupakan kemungkinan kemampuan umum. Seseorang secara genetis telah lahir dengan suatu organ yang disebut kemampuan umum (intelegensi) yang bersumber dari otak.

 Otak yang dibawa sejak lahir tersebut terdiri atas dua belahan otak kiri dan otak kanan. Dalam upaya manusia belajar. Belahan otak kanan berfungsi menangkap keseluruhan yang bermakna, kreatif, dan imajinatif, sedangkan otak kiri berfungsi untuk mengamati hal-hal yang logis, linier, dan teratur, jadi konsep belajar mengandung implikasi memfungsikan aspek nalar, logis maupun kreatif.

 Menurut Kolb (1984, h. 38) dalam Trianto (2011, h. 177) belajar adalah proses pengetahuan dikreasi melalui transformasi pengalaman. Belajar adalah kebutuhan dalam kehidupan manusia, sama pentingnya seperti bekerja, dan berteman. Seperti dikemukakan oleh David Kolb (1986) dalam Trianto, (2011, h. 178) “belajar adalah cara adaptasi utama manusia, jika kita belajar maka kita bisa *survive* (bertahan hidup) dan kita tentu saja tidak akan berhasil baik. Sementara menurut Javis (1990, h. 196) dalam Trianto (2011, h. 178) bahwa belajar adalah :